

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIT
MEUNARA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RADHWA SAVIRA
NIM: 200209004

Mahasiswii Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025M/1447H**

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIT MEUNARA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Bidang Pendidikan

Oleh:

Radhwa Savira

NIM : 200209004

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Azhar, M.Pd

NIP. 196812121994021002


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag

NIP. 197906172003122002

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIT MEUNARA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal

Senin, 21 Juli 2025 M
25 Muharram 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

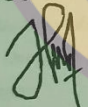

Dr. Azhar, M. Pd

NIP. 196812121994021002


Syahidan Nurdin, S.Pd.I M.Pd.
NIP. 198104282009101002

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Herawati, M.Pd
NIP. 198204042015032005


Azmil Hasan Lubis, M.Pd
NIP. 199306242020121016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Saiful Munir, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 19620701021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Radhwa Savira
NIM : 200209004
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di MIT Meunara Baro Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak mamapun.

Banda Aceh, 11 Juli 2025

Yang Menyatakan



Radhwa Savira

NIM. 200209004

ABSTRAK

Nama : Radhwa Savira
NIM : 200209004
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di MIT Meunara Baro Aceh Besar
Tanggal Sidang : Senin, 21 Juli 2025
Tebal Skripsi : 153 halaman
Dosen Pembimbing : Dr. Azhar, M.Pd
Kata Kunci : Strategi Guru, Kesulitan Belajar, Matematika.

Kesulitan belajar siswa dalam pelajaran matematika merupakan permasalahan yang sering terjadi di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja kesulitan belajar siswa dalam pelajaran matematika dan bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut di MIT Meunara Baro Aceh Besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa serta mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari 4 orang guru matematika dan 16 orang siswa kelas I sampai VI di MIT Meunara Baro Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa yaitu kesulitan memahami konsep dasar pecahan. Tahapan yang digunakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa antara lain dengan menganalisis penyebab kesulitan belajar, perencanaan Tindakan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar matematika sehingga meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa di MIT Meunara Baro Aceh Besar.



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kepada Allah yang senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam kita curahkan kepada Rasullulah beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Adapun judul skripsi ini, yaitu “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di MIT Meunara Baro Aceh Besar”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai macam saran dan juga masukan yang dapat membangun. untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman. M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberi peneliti kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azhar, M.Pd. selaku Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah bersedia banyak meluangkan waktunya untuk memberi arahan serta bimbingan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen beserta karyawan yang bertugas di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu kelancaran penelitian ini. Khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pengalaman, dan juga pelayanan selama proses perkuliahan.

6. Ibu Safriana, S. Pd. I Selaku Kepala MIT Meunara Baro Aceh Besar dan guru mata pelajaran matematika, Ibu Sarwati, S.Pd. I., Ibu Afriana Zahara, S.Pd., Ibu Nasriati, S.Pd.I., dan Ibu Safrianai, S.Pd. serta siswa/i yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk doa, bantuan, dukungan, dan bimbingannya. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah swt., bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun dan perbaikan pada masa mendatang.

Banda Aceh, 1 Juli 2025

Peneliti,

Radhwa Savira
NIM. 200209002



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan peneliti nikmat yang luar biasa, memberikan peneliti kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam selalu dilimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Segala perjuangan yang sudah peneliti lalui hingga titik ini, peneliti persembahkan teruntuk orang-orang yang selalu menjadi penyemangat dan alasan peneliti kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih, skripsi ini peneliti persembahkan setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta Balia. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahannya, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, dan mendukung peneliti sehingga mampu menyelesaikan studinya. Terimakasih atas nasihat yang selalu Ayah berikan meski seringkali pikiran kita tak sejalan.
2. Teristimewa pintu surgaku, Ibunda Dra. Rusmaizar. Terima kasih sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang bunda berikan selama ini. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi peneliti yang keras kepala. Ibunda menjadi pengingat dan inspirasi paling hebat bagi peneliti dalam menyelesaikan studi.
3. Cinta kasih saudara semata wayang ku, Adik Muhammad Rizqi Ijlal. Terimakasih yang sangat mendalam atas dukungan, nasihat, dan semangat kepada kakak mu ini selama menempuh studi, tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku dan tetap bersemangat mengejar impian mu.
4. Keluarga besar peneliti, yang senantiasa selalu memberikan support dan do’a kepada peneliti, terutama adik sepupu yang centil, Safiul Azka Aira (Beby) telah menjadi *mood booster* atas tingkah laku yang lucu nan menggemaskan sehingga menghilangkan rasa penat peneliti dalam menyelesaikan studi meskipun sering sekali minta ikut peneliti ke kampus.
5. Sahabat yang setia menemani, Mifrahul Jalwa, Nuryati Salama dan Abul Khairi yang selalu bersedia direpotkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan studinya. Terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, bantuan,

waktu, tenaga, support, saran, dan kebaikan yang diberikan kepada peneliti.
See you on top, guys!

6. Seluruh teman-teman angkatan 2020, adik, kakak, dan abang leting PGMI UIN Ar-Raniry atas dukungan dan kerjasama selama menempuh pendidikan serta penyusunan skripsi ini.
7. Untuk seseorang yang belum bisa peneliti tuliskan dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untuk peneliti. Terimakasih sudah menjadi salah satu alasan peneliti menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini peneliti tidak mengetahui keberadaanmu dibelahan bumi mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”
8. Kepada orang yang suka bertanya “Kapan skripsimu selesai?” atau “Kapan mendapatkan gelar kedua?”. Terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah, alasan peneliti disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.
9. Terakhir, kepada diri peneliti, Radhwa Savira atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri, walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. “Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan” (Beranjak Dewasa-Nadin Amizah)

Akhir kata, peneliti berharap Allah Swt. membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan teman-teman yang telah mendampingi selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu.

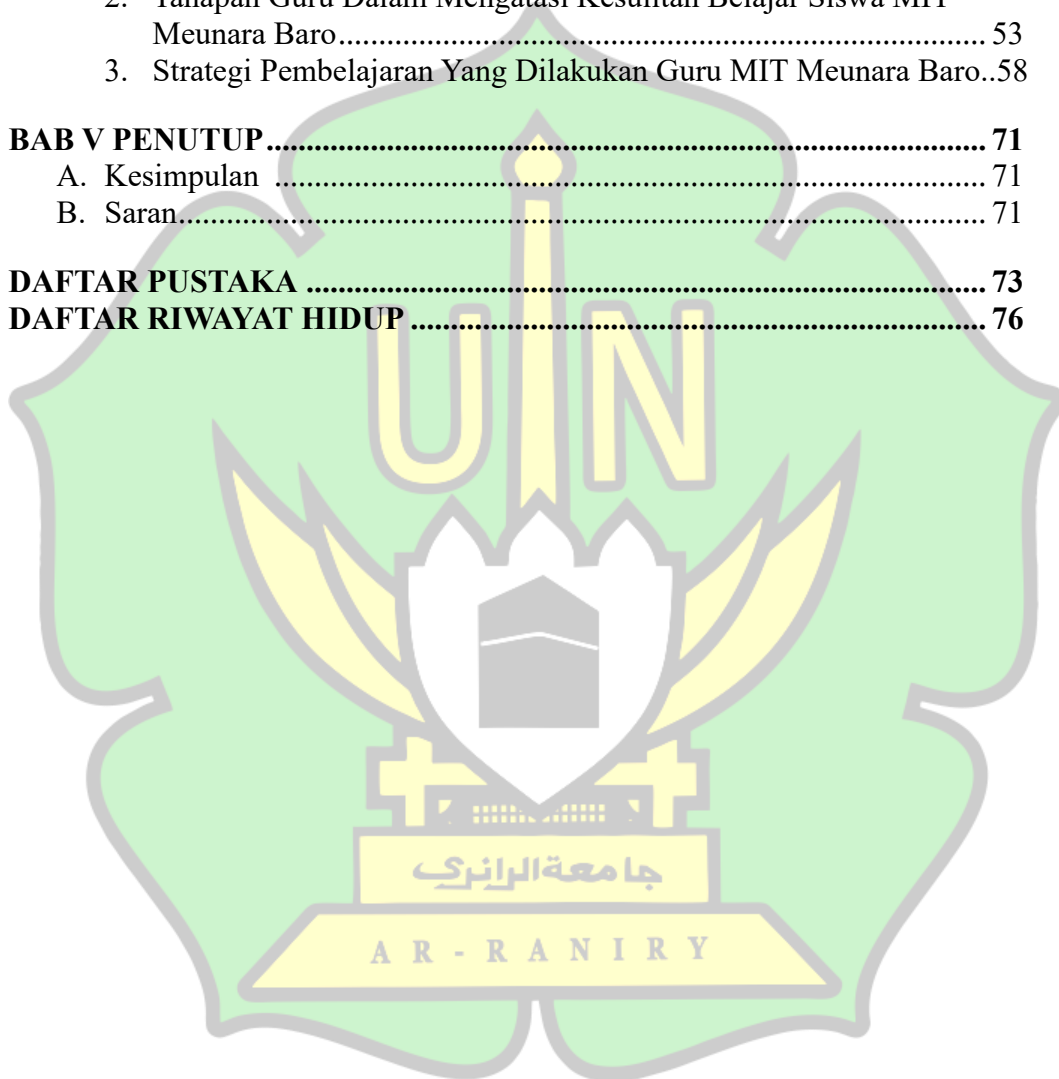
Banda Aceh, 20 Mei 2025

Radhwa Savira

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	5
1. Strategi Guru	5
2. Kesulitan Belajar Siswa	6
3. Pelajaran Matematika.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
A. Kesulitan Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah	11
1. Cara Belajar Siswa	11
2. Bentuk Kesulitan Belajar Siswa MI.....	12
3. Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah.....	15
4. Materi Matematika yang Dipelajari Pada Madrasah Ibtidaiyah	16
B. Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah.....	17
1. Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.....	17
2. Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 22
A. Rancangan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Subjek Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	24
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 26
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	26
1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah.....	26
2. Identitas Madrasah	26
3. Visi dan Misi Madrasah	27
4. Sarana dan Prasarana.....	27

5. Data Guru Matematika	28
6. Data Peserta Didik.....	28
B. Hasil Penelitian	29
1. Kesulitan Belajar Siswa	29
2. Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa	43
C. Pembahasan.....	50
1. Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di MIT Meunara Baro	50
2. Tahapan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MIT Meunara Baro.....	53
3. Strategi Pembelajaran Yang Dilakukan Guru MIT Meunara Baro..	58
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76



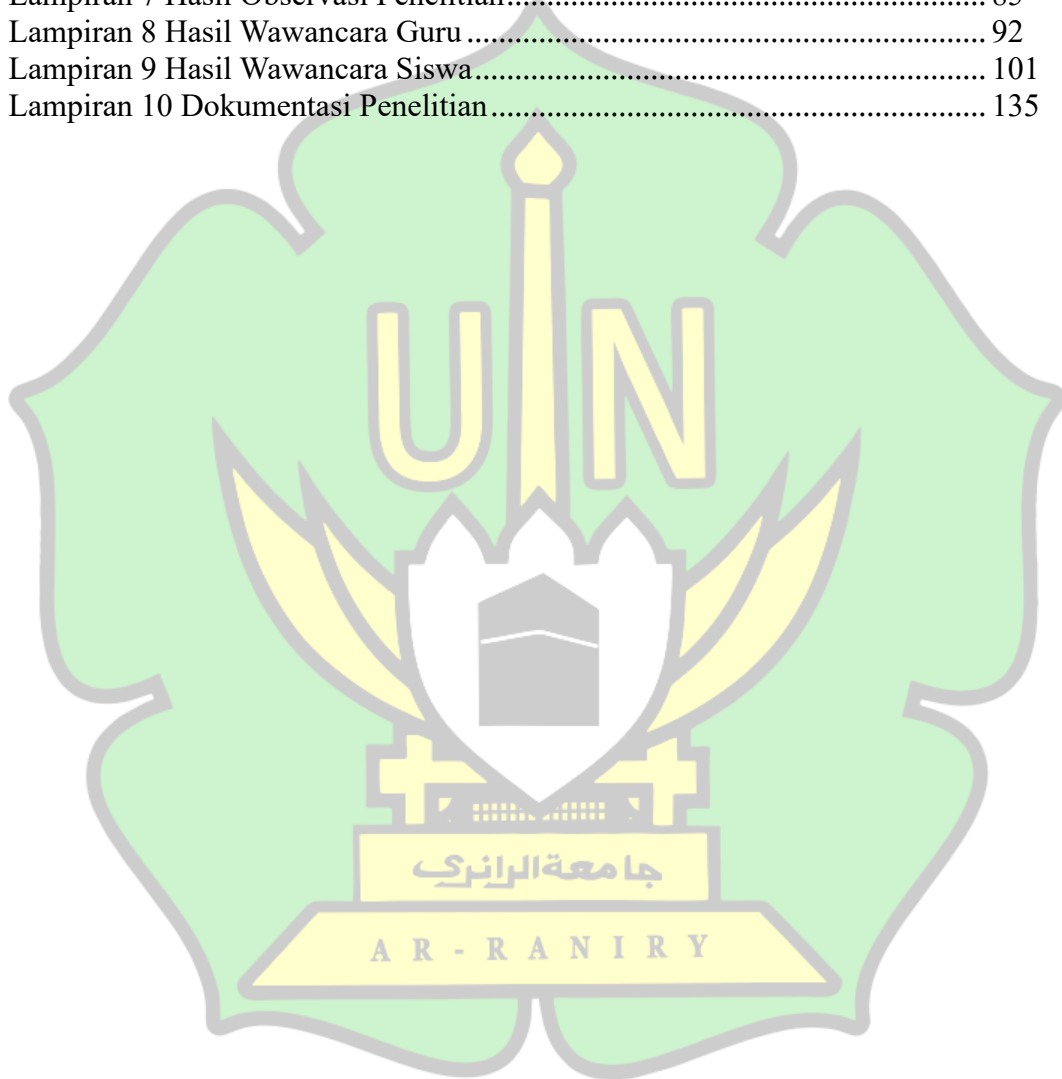
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIT Meunara Baro	27
Tabel 4.2 Data Guru Matematika MIT Meunara Baro	28
Tabel 4.3 Data Siswa MIT Meunara Baro.....	29
Tabel 4.4 Hasil Observasi Penelitian	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	77
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	78
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian	79
Lampiran 4 Lembar Observasi Penelitian.....	80
Lampiran 5 Lembar Pertanyaan Wawancara Guru	81
Lampiran 6 Lembar Pertanyaan Wawancara Siswa	83
Lampiran 7 Hasil Observasi Penelitian.....	85
Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru	92
Lampiran 9 Hasil Wawancara Siswa.....	101
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	135



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Berbagai aspek kehidupan seperti sosial, politik, budaya, dan agama selalu dipengaruhi oleh pendidikan.¹ Pendidikan merupakan suatu proses yang seharusnya diakses oleh setiap anak bangsa tanpa pengecualian, karena memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu. Proses ini berlangsung dari masa kanak-kanak hingga dewasa, dan setiap orang berhak untuk menerima pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh kapan saja dan di mana saja, tanpa adanya batasan tertentu. Melalui pendidikan, upaya membentuk manusia yang berkualitas memiliki arah dan ukuran yang jelas. Jika pendidikan dijalankan dengan baik, kualitas individu juga akan meningkat. Maka, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan dapat dianggap sebagai landasan utama yang pertama.

Secara umum, lembaga pendidikan berfungsi sebagai tempat bagi generasi masyarakat, terutama pelajar, untuk memperoleh pengetahuan, baik yang bersifat umum maupun agama. Dalam peranannya, guru memiliki posisi yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa. Hal ini menunjukkan bahwa minat, bakat, keterampilan, dan potensi siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa dukungan dari guru. Maka demikian, guru menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan, karena mereka berperan sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran, fasilitator, serta pusat inisiatif dalam kegiatan belajar².

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa di sekolah perlu menjadi perhatian bagi kedua pihak, yaitu guru dan orang tua. Masalah belajar yang dihadapi siswa dapat teridentifikasi melalui kesalahan yang mereka buat saat mengerjakan tugas dan ujian. Anak-anak yang mengalami kesulitan belajar memiliki karakteristik dan

¹ Mundir, *Teknologi Pendidikan Suatu Pengantar* (Malang: Edulitera, 2022), h. 1.

² Wismanto, dkk, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SDIT Alfityan Pekanbaru". *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 3 Agustus 2024, h. 88.

gaya belajar yang beragam. Oleh karena itu, setiap anak memiliki kesempatan untuk berhasil dalam pendidikan mereka. Guru dapat memantau perkembangan siswa dan menerapkan berbagai strategi pengajaran di dalam kelas. Isu ini tidak hanya dialami oleh sekolah-sekolah di perkotaan yang modern, tetapi juga oleh sekolah-sekolah tradisional di pedesaan, meskipun dengan segala kesederhanaan dan keterbatasannya. Perbedaannya terletak pada sifat, jenis, dan faktor penyebab kesulitan tersebut.³

Matematika adalah mata pelajaran yang harus ada di setiap tingkat pendidikan formal, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah hingga perguruan tinggi. Dalam pembelajaran matematika, siswa diajarkan untuk memahami berbagai konsep, mengenali angka, simbol, dan rumus, mulai dari materi yang sederhana hingga yang lebih kompleks. Karena sifat matematika yang abstrak, guru perlu memberikan penguatan dalam menjelaskan materi agar dapat tersimpan dengan baik dalam ingatan siswa. Pembelajaran matematika melibatkan aktivitas berpikir, latihan untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah, serta mengkomunikasikan ide dan informasi.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MIT Meunara Baro Aceh Besar, terlihat bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan memahami konsep dasar pecahan saat mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini ditandai dengan kurangnya partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan guru, serta adanya keraguan dan kebingungan ketika diminta menyelesaikan soal di papan tulis terutama dalam materi operasi hitung bilangan seperti penjumlahan dan pengurangan, serta belum mampu memahami soal cerita secara menyeluruh.⁵

Selain itu, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan latihan soal tanpa melibatkan media atau pendekatan yang bervariasi, sehingga pembelajaran tampak kurang menarik bagi siswa.⁶ Situasi ini memperkuat temuan dari wawancara

³ Wismanto, dkk, *Peran Guru Dalam....*, h. 88-89.

⁴ Sinta Sri Bella dan Siti Quratul Ain, "Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Materi Satuan Panjang Kelas V Sekolah Dasar". *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol. 4, No. 1 Tahun 2024, h. 4091.

⁵ Observasi di MIT Meunara Baro Aceh Besar pada tanggal 15 Januari 2025.

⁶ Observasi di MIT Meunara Baro Aceh Besar pada tanggal 15 Januari 2025.

sebelumnya bahwa pemahaman konsep dasar pecahan masih menjadi kendala utama dalam pembelajaran matematika.⁷

Kesulitan dalam memahami konsep dasar ini sejalan dengan permasalahan umum yang sering dialami siswa sekolah dasar. Mereka kerap mengalami kesulitan mengaitkan lambang bilangan dengan jumlah benda, serta memahami operasi hitung seperti perkalian dan pembagian secara konseptual. Kesulitan semakin bertambah ketika siswa harus mengerjakan soal cerita, yang menuntut pemahaman bahasa dan logika matematika sekaligus. Lemahnya penguasaan fakta dasar hitungan, ditambah metode pembelajaran yang kurang variatif dan tidak kontekstual, memperparah masalah ini. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih konkret serta pelatihan berpikir logis agar siswa dapat memahami dan menerapkan matematika secara lebih baik.⁸

Dalam pembelajaran di MIT Meunara Baro, hambatan tersebut diperburuk oleh dominasi metode ceramah dalam penyampaian materi. Siswa sering kali kesulitan mengikuti penjelasan guru karena kurangnya variasi metode yang mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar. Bagi siswa yang membutuhkan ilustrasi konkret atau penjelasan bertahap, metode ini menjadi penghalang utama. Selain itu, perbedaan kemampuan akademik di dalam kelas menyulitkan guru dalam memberikan perhatian individual, sehingga siswa dengan kemampuan rendah merasa tertinggal. Rentang perhatian siswa yang pendek, ditambah minimnya alat peraga dan metode pembelajaran yang monoton, membuat siswa mudah bosan dan kesulitan memahami materi abstrak.⁹

Tidak hanya dalam aspek pemahaman, siswa di MIT Meunara Baro juga mengalami kesulitan saat diminta mengaplikasikan konsep matematika ke dalam kehidupan sehari-hari. Ketika menghadapi soal cerita atau konteks nyata seperti jual beli dan pengukuran, mereka sering bingung menentukan operasi matematika yang tepat. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu mengaitkan pelajaran dengan pengalaman nyata, misalnya dalam menghitung uang kembalian atau memahami satuan panjang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pendekatan

⁷ Wawancara dengan AZY, Siswa MIT Meunara Baro pada tanggal 20 Juni 2025 di Aceh Besar.

⁸ Observasi di MIT Meunara Baro Aceh Besar pada tanggal 18 Februari 2025.

⁹ Observasi di MIT Meunara Baro Aceh Besar pada tanggal 18 Februari 2025.

pembelajaran kontekstual dan minimnya aktivitas praktis yang melibatkan siswa secara langsung. Oleh karena itu, penting untuk menghadirkan metode pembelajaran yang lebih bermakna, agar siswa memahami bahwa matematika memiliki fungsi penting dalam kehidupan mereka.¹⁰

Lebih jauh lagi, kesulitan belajar matematika di MIT Meunara Baro juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal. Keterbatasan media dan metode pembelajaran yang tidak variatif membuat siswa pasif dan cepat kehilangan minat. Selain itu, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, seperti rendahnya tingkat pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi yang sulit, turut berdampak pada kesiapan dan semangat belajar siswa. Tak jarang pula siswa merasa takut atau cemas terhadap matematika, sehingga menurunkan kepercayaan diri mereka dalam mengikuti pembelajaran. Faktor-faktor ini secara keseluruhan menghambat konsentrasi dan motivasi belajar, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan agar siswa merasa lebih nyaman dan tertarik dalam belajar matematika.¹¹

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika di MIT Meunara Baro Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam suatu kajian diperlukan untuk memfokuskan masalah supaya dapat memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan pemahaman terhadap permasalahan serta mencapai tujuan yang dikehendaki. Dalam hal ini maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di MIT Meunara Baro Aceh Besar?
2. Bagaimanakah kegiatan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di MIT Meunara Baro Aceh Besar?

¹⁰ Observasi di MIT Meunara Baro Aceh Besar pada tanggal 18 Februari 2025.

¹¹ Observasi di MIT Meunara Baro Aceh Besar pada tanggal 18 Februari 2025.

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin peneliti capai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di MIT Meunara Baro Aceh Besar.
2. Untuk menjelaskan kegiatan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di MIT Meunara Baro Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam memahami kesulitan belajar matematika di tingkat madrasah ibtidaiah. Penelitian ini juga dapat mendukung teori-teori yang membahas strategi pembelajaran dan peran guru dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengkaji topik serupa. Maka, penelitian ini memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan dasar.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan belajar siswa. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran matematika. Bagi siswa, penelitian ini membantu terciptanya pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman untuk mengembangkan kemampuan meneliti bidang pendidikan. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk studi lanjutan.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Istilah strategi dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular education goal*. Jadi, strategi dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai perencanaan yang

berisi rangkaian suatu aktifitas yang dibuat untuk mencapai tujuan Pendidikan.¹² Kata lain, strategi merupakan upaya guru dalam menjalankan rencana pembelajaran melalui persiapan tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi guna membantu siswa mencapai target pembelajaran yang telah ditentukan.¹³

Guru merupakan tenaga kependidikan yang sangat berpengaruh penting bagi dunia pendidikan dalam membentuk generasi penerus bangsa yang cerdas dan berakhlakul karimah. Adapun tugas guru sebagai tenaga kependidikan dikatakan sudah profesional apabila sudah mampu mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, membimbing serta mengevaluasi siswa.¹⁴

Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan menentukan letak kesulitan, memberikan pengajaran remedial memberikan motivasi belajar dan pembiasaan latihan soal pecahan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.¹⁵ Strategi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya terencana yang dilakukan guru untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar pada materi pecahan, meliputi identifikasi letak kesulitan, pemberian pengajaran remedial, penggunaan media konkret agar konsep lebih mudah dipahami, pembiasaan latihan soal secara bertahap, pemberian bimbingan individual, motivasi belajar, serta evaluasi dan tindak lanjut sehingga pemahaman dan hasil belajar matematika siswa dapat meningkat.

2. Kesulitan Belajar Siswa

Secara harfiah, kesulitan belajar adalah terjemahan dari istilah dalam bahasa Inggris "*Learning Disability*," yang berarti ketidakmampuan belajar. Kata

¹² Hamzah, *Strategi Pembelajaran* (Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2022), h. 3- 4

¹³ Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), h. 14.

¹⁴ Nella Agustin, dkk, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), h. 344.

¹⁵ Zumaro, dkk, "Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal Perkalian dan Pembagian di SDN 38 Cakranegara". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9, No. 2 Tahun 2024, h. 313.

"disability" diterjemahkan sebagai kesulitan untuk memberikan kesan yang lebih optimis bagi siswa, bahwa mereka masih memiliki kemampuan untuk belajar. Istilah lain yang sering digunakan adalah "*learning disabilities*", "*learning difficulties*," dan "*learning differences*." Ketiga istilah ini memiliki makna yang berbeda di satu sisi, penggunaan "*learning differences*" lebih memiliki konotasi positif, sementara di sisi lain, istilah "*learning disabilities*" lebih menggambarkan kondisi faktual yang dihadapi. Untuk menghindari bias dan perbedaan rujukan, maka istilah "kesulitan belajar" yang digunakan.¹⁶

Kesulitan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hambatan yang dialami siswa dalam memahami dan menguasai materi pecahan, seperti kesulitan memahami konsep pecahan sebagai bagian dari keseluruhan, membandingkan pecahan dengan penyebut berbeda, melakukan operasi hitung pecahan, serta menerapkan pecahan dalam soal cerita maupun kehidupan sehari-hari, yang dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman konsep, kurangnya konsentrasi, dan rendahnya motivasi belajar.

3. Pelajaran Matematika

Matematika berasal dari kata Yunani "*mathein*" atau "*mathenein*," yang berarti mempelajari. Menurut Mulyani Sumantri, matematika adalah pengetahuan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tujuan pengajaran matematika adalah agar siswa dapat berkonsultasi dengan menggunakan angka-angka dan bahasa dalam matematika. Pengajaran matematika harus berusaha mengembangkan pemahaman tentang sistem angka, keterampilan menghitung, dan memahami simbol-simbol yang sering kali memiliki arti khusus dalam buku-buku pelajaran. Selain itu, pengajaran matematika perlu ditekankan pada arti dan pemecahan berbagai masalah yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷ Pelajaran matematika yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai mata pelajaran yang mempelajari konsep-konsep dasar berhitung di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya

¹⁶ Yulinda Erna Suryani, "Kesulitan Belajar", *Jurnal Magistra*. ISSN. 0215-9511. 2010, h.33

¹⁷ Rosma Hartiny Sam"s, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h.12.

materi pecahan yang mencakup pemahaman bagian dari keseluruhan, perbandingan pecahan, serta operasi hitung pecahan, yang menjadi keterampilan penting bagi siswa untuk mendukung pemahaman matematika lanjutan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian relevan digunakan untuk melihat dan membandingkan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sehingga tidak terjadi penelitian yang sama atau plagiasi. Adapun kajian terdahulu terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fitria Dini Yulianti Siti Saliza, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV”, menunjukkan bahwa: (1) jenis kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika adalah kondisi kelas yang kurang kondusif, sulit menghafalkan rumus matematika, sulit membedakan jenis perkalian dan pembagian, tidak mampu dalam pelajaran matematika, tidak mampu melihat papan tulis dengan jelas, kesulitan membaca maupun menghitung. (2) Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa dengan cara memberi contoh, memberikan pendampingan dan teguran menggunakan media yang tersedia di sekolah dan jari tangan siswa, menyederhanakan bentuk rumus, menempatkan siswa pada bangku paling depan, memberikan latihan atau PR untuk berupa soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. (3) Kendala guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah karakteristik siswa yang berbeda, sikap anak yang cenderung acuh, sulit mengendalikan siswa yang aktif.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah kesamaan pembahasan tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika, dan yang membedakan penelitian ini adalah lokasi

¹⁸ Fitria Dini Yulianti, “Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Kemusu Boyolali”, Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020, h. 1.

penelitiannya, dimana peneliti melakukan penelitian di MIT Meunara Baro Aceh Besar, sedangkan penelitian diatas dilakukan di SDN Kemusu Boyolali.

2. Nurul Fadhilah Batubara, Program Studi Pendidikan Matematika dalam skripsi berjudul “Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Pokok Bilangan”, menunjukkan bahwa:

- a. Masih banyak kesulitan yang dialami oleh siswa pada pembelajaran matematika khususnya pada materi pokok bilangan yang terbagi menjadi beberapa objek kesulitan matematika yaitu kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam memahami symbol, kesulitan dalam memahami prinsip, dan kesulitan berhitung.
- b. Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu dengan melakukan pendekatan kepada siswa, melakukan penyebab-penyebab kesulitan yang dialami oleh siswa dan melakukan upaya memberikan soal-soal tes dan remedial untuk siswa yang belum mencapai KKM.
- c. Kendala yang dihadapi guru matematika dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh perbedaan tingkah laku siswa yang kurang tertarik mengikuti pembelajaran.¹⁹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika. Perbedaannya adalah peneliti melakukan penelitian mata pelajaran matematika secara umum dan penelitiannya dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadhilah Batubara penelitian mata pelajaran matematikanya dilakukan berdasarkan materi, yaitu materi pokok bilangan dan penelitiannya dilakukan di MTs.

¹⁹ Nurul Fadhilah Batubara, “Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Pokok Bilangan Di MTs Al- Ittihadiyah Medan”, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2018, h. 1.

3. Rini Febrianti, Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam skripsi berjudul “Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)”, menunjukkan bahwa ada berbagai jenis kesulitan belajar yaitu *slow learner*, *under achiever*, dan *learning disabilities* dan guru telah melakukan perannya dengan baik sebagai motivator, pembimbing, fasilitator, model, dan evaluator dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sudah lebih baik dilaksanakan oleh guru, kemudian dalam langkah-langkahnya juga guru telah membuat siswa untuk belajar lebih baik lagi dan lebih giat dalam belajar agar tidak merasa kesulitan lagi dalam belajar, kemudian siswa juga belajar dengan giat lagi demi mencapai prestasi belajar yang lebih baik lagi.²⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Perbedaannya adalah peneliti meneliti tentang pelajaran matematika pada siswa MI (Madrasah Ibtidaiyah), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rini Febrianti meneliti tentang pelajaran PAI pada siswa SMP.

²⁰ Rini Febrianti, “Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Labuhanhaji Aceh Selatan”, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020, h. 5.